

ABSTRAK

Perkembangan fisik, psikis dan psikososial yang terjadi pada masa remaja mulai mengembangkan citra dirinya. Hampir semua remaja memperhatikan setiap perubahan yang ada pada dirinya termasuk penampilan yang akan terus diperbaiki sesuai dengan perkembangan remaja tersebut. Fenomena ini terjadi karena para remaja ingin mendapatkan banyak teman dan dilihat secara positif oleh orang lain. Hal ini tidak lepas dari peranan citra diri yang ada pada diri remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *body shaming* dengan citra diri pada remaja. Hipotesis dari penelitian ini ada hubungan yang negatif antara *body shaming* dengan citra diri pada remaja. Semakin tinggi perlakuan *body shaming* maka semakin rendah citra diri yang dimiliki remaja. Subjek penelitian ini berjumlah 130 remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala citra diri dan *body shaming* dengan metode analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian,) diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) hipotesis = -0,635 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,403 yang menunjukkan bahwa variabel *Body Shaming* menunjukkan kontribusi 40,3% terhadap citra diri dan sisanya 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: citra diri, *body shaming*, remaja.

ABSTRACT

The physical, psychological and psychosocial developments occur in adolescences when they begin to develop their self-images. Almost all adolescents pay attention to every change that exists in themselves including the appearance that will continue to be improved in accordance with the development of these adolescents. This phenomenon occurs because teenagers want to make many friends and be seen positively by others. This cannot be separated from the role of self-image in juveniles. The purpose of this study is to determine the relationship between body shaming and self-image in juveniles. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between body shaming and self-image in adolescents. The higher the body shaming treatment that adolescents received, the lower the self-image possessed by adolescents. The subjects of this study amounted to 130 adolescents. The data was collected using the self-image and body shaming scale with the Product Moment correlation analysis method. Based on the results of the study, the correlation coefficient (r_{xy}) hypothesis = -0.635 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) the acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.403 which indicates that the body shaming variable shows a contribution of 40.3 % of self-image and the remaining 59.7% is influenced by other factors.

Keywords: *self image, body shaming, teenagers.*